

ABSTRAK

GAYA HIDUP DIGITAL DAN PERSEPSI RISIKO: PENGARUHNYA TERHADAP ADOPSI QRIS PADA GENERASI Z DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI MEDIASI

Silvina Widyastuti

Fakultas Ekonomi Hukum dan Humaniora

Universitas Ngudi Waluyo

Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) semakin populer di kalangan Generasi Z seiring perkembangan gaya hidup digital. Namun, persepsi risiko dapat mempengaruhi intensitas penggunaannya. Literasi keuangan berperan sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora (FEHH) Universitas Ngudi Waluyo. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling, dengan analisis data melalui regresi berganda dan uji mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup digital dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas penggunaan QRIS, Literasi keuangan terbukti memediasi hubungan tersebut, meningkatkan pemahaman individu terhadap manfaat dan risiko QRIS. Peningkatan literasi keuangan diperlukan agar pengguna lebih bijak dalam memanfaatkan QRIS. Regulator dan penyedia layanan diharapkan memperkuat keamanan serta edukasi pengguna untuk meningkatkan kepercayaan terhadap pembayaran digital.

Kata Kunci: *Gaya Hidup Digital, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, QRIS, Generasi Z.*

ABSTRACT

DIGITAL LIFESTYLE AND RISK PERCEPTION: ITS INFLUENCE ON QRIS ADOPTION IN GENERATION Z WITH FINANCIAL LITERACY AS MEDIATION

Silvina Widyastuti

Faculty of Economics, Law and Humanities

Ngudi Waluyo University

silvinawidyastuti3@gmail.com

The use of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) is increasingly popular among Generation Z along with the development of digital lifestyles. However, perceived risk may influence the intensity of use. Financial literacy acts as a mediator in this relationship. This research uses quantitative methods with a survey of students at the Faculty of Economics, Law and Humanities (FEHH) Ngudi Waluyo University. The sample was selected using purposive sampling, with data analysis through multiple regression and mediation tests. The research results show that digital lifestyle and risk perception have a positive and significant effect on the intensity of QRIS use. Financial literacy is proven to mediate this relationship, increasing individual understanding of the benefits and risks of QRIS. Increasing financial literacy is needed so that users are wiser in utilizing QRIS. Regulators and service providers are expected to strengthen security and educate users to increase trust in digital payments.

Keywords: Digital Lifestyle, Risk Perception, Financial Literacy, QRIS, Generation Z.